

Pengguna Jalan Tol Sibanceh Capai 81.022 Selama Libur Nataru

Category: Aceh

written by Maulya | 04/01/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | Banda Aceh – Jalan tol Sigli-Banda Aceh (Sibanceh) yang menghubungkan dua daerah di Provinsi Aceh menjadi salah satu pilihan utama bagi para pengguna jalan yang ingin menikmati libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. PT Hutama Karya (Persero) selaku pengelola jalan tol ini mencatat adanya peningkatan trafik yang cukup signifikan selama periode libur tersebut.

Menurut Branch Manager Jalan Tol Sibanceh, Totok Masyadi, sejak tanggal 18 Desember 2023 hingga 3 Januari 2024, tercatat sebanyak 81.022 kendaraan yang melintas di jalan tol sepanjang 48,5 km ini. Angka ini meningkat 61 persen dari volume lalu

lintas (VLL) normal yaitu sekitar 2.964 per hari.

“Puncak trafik terjadi pada tanggal 23 Desember 2023 yang dilintasi sebanyak 6.092 kendaraan atau lebih tinggi 95 persen dari VLL normal. Kami juga mencatat kendaraan yang melintas didominasi oleh golongan I,” ujar Totok kepada media, Kamis (4/1/2024).

Totok menjelaskan, jalan tol Sibanceh terdiri dari enam seksi, yaitu Seksi II (Seulimeum-Jantho) 6,35 km, Seksi III (Jantho-Indrapuri) 16 km, Seksi IV (Indrapuri-Blang Bintang) 13,5 km, Seksi V (Blang Bintang-Kuta Baro) 7,7 km, dan Seksi VI (Kuta Baro-Baitussalam) 5 km. Untuk Seksi II, III, dan IV sudah dioperasikan dengan tarif atau berbayar, sedangkan untuk Seksi V dan VI belum ditetapkan tarif karena masih menunggu SK penetapan tarif dari Kementerian PUPR.

“Meskipun belum berbayar, pengguna jalan yang melintas di Seksi V dan VI tetap diminta untuk melakukan transaksi kartu uang elektronik (UE) agar terbiasa dengan sistem pembayaran non-tunai di jalan tol,” kata Totok.



Jalan Tol Sigli – Banda Aceh. |FOTO: Dok. Ist

Selain itu, Totok juga mengatakan bahwa pihaknya telah mengadakan kegiatan operasi simpatik di gerbang tol Blang Bintang dan Seulimeum selama periode libur Nataru. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kampanye keselamatan berkendara di jalan tol dan memberikan bingkisan berupa kartu UE, tongkat kartu, leaflet, dan snack sebagai apresiasi kepada pengguna jalan tol.

“Kami juga mengimbau kepada masyarakat sekitar jalan tol yang memiliki hewan ternak untuk dapat menjaga hewan ternaknya dan tidak melepaskannya di sekitar jalan tol dan memantau agar tidak masuk ke dalam jalan tol agar tidak membahayakan pengguna jalan tol,” tutup Totok.

Hutama Karya menghimbau kepada seluruh pengguna jalan agar mematuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di jalan tol, antara lain berkendara dengan kecepatan antara 60-100 km/jam, menjaga jarak aman dengan kendaraan di depan minimal 10-20 meter, dan memastikan kendaraan tidak over dimension dan over load (ODOL), serta tidak menggunakan bahu jalan kecuali dalam keadaan darurat.

Untuk memperlancar transaksi dan tidak menimbulkan antrian di gerbang tol, Utama Karya juga menghimbau untuk menggunakan satu kartu UE hanya untuk satu kendaraan saja, serta memastikan kecukupan saldo UE sebelum memasuki gerbang tol.

Hutama Karya juga menghimbau agar pengguna jalan selalu memastikan kondisinya baik dan juga kondisi fisik tubuh dengan istirahat yang cukup sebelum mengemudi. Apabila pengguna jalan tol mengalami gangguan dan atau melihat tindak kejahatan yang ada di jalan tol, dapat menghubungi call center Utama Karya di nomor 0821-6434-6434.

|Editor: Awan